

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah meningkat dengan sangat cepat di segala bidang kehidupan tidak terkecuali dalam bidang penyelenggaraan kesehatan di Indonesia. Beberapa institusi kesehatan seperti rumah sakit, klinik, laboratorium, apotek dan pusat kesehatan lainnya sudah banyak yang mengadopsi teknologi ini. Tidak hanya untuk meningkatkan efektifitas pelayanan, aksesibilitas terhadap data kesehatan dan peningkatan efisiensi, teknologi informasi juga akan sangat membantu untuk monitoring dan evaluasi program kesehatan.

Upaya peningkatan pelayanan pada konsumen maka Apotek sebagai organisasi yang memiliki kecenderungan orientasi pada laba, selalu membutuhkan sistem yang terkomputerisasi dalam mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang dapat membantu apotek dalam melakukan perencanaan strategi dan pengambilan suatu keputusan untuk peningkatan laba. Aplikasi Sistem Informasi manajemen merupakan suatu sistem informasi yang dibuat untuk memudahkan dalam penyampaian informasi mengenai apotek secara meluas.

Saat ini hampir semua instansi sudah mengintegrasikan sistem bisnis mereka ke Software yang disesuaikan dengan kebutuhannya. Apotek pun juga sudah mulai menggunakan software. Saat ini Penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen (SIM) yang berbasis komputer pada fasilitas kesehatan seperti apotek masih sangat jarang digunakan (Ikaditya, 2011). Hal itu bukan tanpa alasan kenapa penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen ini sangat jarang digunakan di apotek. Alasannya dikarenakan anggaran dana untuk pembuatan aplikasi SIM yang terbatas, kendala selanjutnya yaitu kurang terbukanya sumber daya manusia terhadap kesadaran serta informasi dalam perkembangan dan penggunaan teknologi, sehingga dalam obat secara manual

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian pada apotek yang menggunakan aplikasi SIM komputerisasi dan apotek dengan SIM non komputerisasi atau manual mengenai penerapan sistem informasi manajemen untuk melihat perbedaan efisiensi pelayanan apotek Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat efisiensi pelayanan obat mengenai kecepatan pelayanan pada apotek yang menggunakan aplikasi SIM berbasis komputerisasi dan non komputerisasi.

1.1 Rumusan Masalah

“Bagaimanakah efisiensi alur pelayanan obat di apotek yang menggunakan aplikasi informasi teknologi dengan apotek dengan Non aplikasi informasi teknologi

1.2 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat efisiensi alur pelayanan obat di apotek yang menggunakan aplikasi informasi teknologi dengan apotek dengan Non aplikasi informasi teknologi

1.3 Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan bagi peneliti sendiri dalam melakukan penelitian secara baik dan benar terutama mengenai alur pelayanan obat dengan menggunakan aplikasi SIM dan alur pelayanan secara manual.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam hal manajemen pelayanan obat di salah satu apotek di kota Bandung.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan baru mengenai alur pelayanan obat yang menggunakan aplikasi SIM dengan alur pelayanan obat secara manual.